

Nama : Refi Ayu Lestari

Kelas : Agribisnis C

Npm : 2019131048

Matkul : Pengantar Teknik Budidaya Tanaman

Ujian III PTBT

1. Tanah di lahan marginal memiliki mutu yang rendah karena beberapa faktor seperti topografi yang miring, serta kandungan unsur hara yang sedikit sehingga dibutuhkan pengelolaan tanah untuk melakukan budidaya tanaman yaitu dengan cara pemupukan. Budidaya tanaman yang cocok pada lahan marginal yaitu berupa tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, karet, dan sebagainya.
 - Pada budidaya tanaman di lahan gambut seperti contohnya yaitu budidaya tanaman padi diperlukannya penyiapan lahan, pengelolaan air, pengelolaan hara, penggunaan varietas unggul, teknik budidaya, pengendalian gulma, dan pengendalian hama dan penyakit. Sedangkan untuk budidaya tanaman palawija di lahan gambut diperlukan penyiapan lahan, penataan lahan dan pengaturan, teknik budidaya, penggunaan varietas, serta pengendalian hama dan penyakit.
 - Pada budidaya tanaman di lahan pasang surut diperlukan pengelolaan lahan, pemberian bahan organik, penggunaan benih unggul, penanaman, pemupukan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, penyiangan, dan pemanenan.
2. Pada budidaya tanaman di lahan marginal kering yaitu dapat dilakukan dengan cara mekanik seperti dengan pengelolaan lahan, pengolahan tanah menurut kontur, pembuatan saluran, pembuatan teras, dan tanggul.
3. Macam-macam pola tanam diantaranya yaitu:
 - a) Pola tanam monokultur : yaitu sistem tanam tunggal penanaman suatu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama.
 - b) Pola tanam intercropping / tumpang sari : yaitu sistem tanam campuran, penanaman 2 jenis tanaman atau lebih pada ~~satu~~ sebidang lahan pada waktu yang sama.

Tujuan menggunakan pola tanam pada budidaya tanaman yaitu untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal seperti persediaan air irigasi, dll dan untuk menghindari resiko kegagalan suatu jenis komoditas.



4. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola tanam yaitu :

1. Education : yaitu pendidikan formal atau pengalaman
2. Skill : yaitu kemampuan tinggi dalam menentukan keberhasilan Penanaman
3. Inovation : yaitu kemampuan meningkatkan keberhasilan dengan SDM, kondisi, peralatan dan lingkungan yang serbasas
4. Plan and evaluation : yaitu selalu membuat perencanaan dan evaluasi.

5. Panen adalah mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman pada taraf kematangan yang tepat dengan kerusakan yang minimal dan dilakukan dengan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah.

Cara dalam menentukan panen yaitu dengan :

1. Cara visual / penampakan

Yaitu dengan melihat warna kulit, bentuk buah, ukuran, perubahan bagian tanaman seperti daun mengering.

2. Cara fisik

Yaitu dengan Perabaan : buah lunak atau umbi keras.

3. Cara komputasi

Yaitu dengan menghitung umur tanaman sejak tanam atau umur buah dari mulai bunga mekar.

4. Cara kimia

Yaitu dengan menganalisis kandungan zat atau senyawa yang ada dalam komoditas seperti kadar gula, kadar tepung, kadar asam, aroma, dan lain-lain.